

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen modal kerja (ICP, RCP, dan PDP) terhadap profitabilitas (ROI) pada perusahaan sektor tambang yang terdaftar di BEI dari tahun 2013 hingga 2015. Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh manajemen modal kerja yang diukur menggunakan komponen CCC (ICP, RCP, dan PDP) terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor tambang yang terdaftar di BEI dari tahun 2013 hingga 2015. Hasil ini diperoleh setelah uji statistik F yang telah peneliti lakukan dimana nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.
2. Tidak terdapat pengaruh *Inventory Conversion Period* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor tambang yang terdaftar di BEI dari tahun 2013 hingga 2015. Hasil ini diperoleh setelah uji statistik t yang telah peneliti lakukan dimana nilai sig sebesar 0,109 lebih besar dari 0,05.
3. Terdapat pengaruh negatif *Receiveable Collection Period* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor tambang yang terdaftar di BEI dari tahun 2013 hingga 2015. Hasil ini diperoleh setelah uji statistik t yang telah peneliti lakukan dimana nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai B sebesar -0,001.

4. Terdapat pengaruh positif *Payable Defferal Period* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor tambang yang terdaftar di BEI dari tahun 2013 hingga 2015. Hasil ini diperoleh setelah uji statistik t yang telah peneliti lakukan dimana nilai sig sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan nilai B sebesar 0,003.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena adanya batasan pada penelitian ini yaitu penelitian ini hanya meneliti perusahaan tambang yang terdaftar di BEI dari tahun 2013 hingga 2015. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek yang berbeda dan jangka waktu tahun yang lebih lama.

5.3 Implikasi Teoritis

Penelitian ini secara keseluruhan sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa manajemen modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun terdapat satu hasil yang berbeda dari kebanyakan penelitian terdahulu dimana *Inventory Conversion Period* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sehingga dapat terlihat bahwa semakin lama atau semakin cepat persediaan terjual, maka profitabilitas perusahaan tambang yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 hingga 2015 tidak mengalami perubahan.

5.4 Saran

1. Bagi manajemen perusahaan

Saran yang diberikan kepada peneliti kepada perusahaan adalah untuk mempercepat periode penerimaan piutang untuk PT Perdana Karya Perkasa Tbk, PT Citatah Tbk, dan PT Mitra Investindo Tbk dan mampu

mempertahankan periode penerimaan piutang untuk tujuh perusahaan lainnya. Selain itu, perusahaan diharapkan mampu untuk menanggukkan utang lebih lama untuk PT Perdana Karya Perkasa Tbk, sehingga perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas. Selain itu juga perusahaan juga harus mengelola manajemen modal kerja dengan baik karena berdasarkan hasil penelitian manajemen modal kerja (ICP, RCP, dan PDP) berpengaruh sebesar 62,1% terhadap profitabilitas.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap bahwa penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan objek penelitian yang berbeda seperti perusahaan sektor lainnya yang terdaftar di BEI, sehingga dapat diketahui seberapa besar manajemen modal kerja dapat berpengaruh terhadap perusahaan yang *go public* di Indonesia. Selain itu, peneliti juga berharap peneliti selanjutnya dapat menambahkan rentang waktu yang lebih lama, serta menambahkan variabel independen seperti perputaran modal kerja dan rasio keuangan yang berhubungan dengan modal kerja dan variabel dependen yang berbedap seperti *Return on Equity* atau *Net Profit Margin*.